BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu usaha pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kemampuan berusaha bagi pengusaha golongan ekonomi lemah. Dalam setiap usaha atau kegiatan yang membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang sedang dijalankan. Modal tersebut sangat berperan bagi para pengusaha dalam mengelola ushanya agar mampu berkembang sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat seperti yang diharapkan. Namun modal tersebut tidak semua dapat dipenuhi sendiri, terutama bagi golongan ekonomi yang lemah, mereka mengalami kesulitan modal dalam mengembangkan usahanya.

Pemenuhan kebutuhan permodaalan tersebut, dapat dipenuhi dengan peran sektor lembaga keuangan didalam negeri dengan maksimal yang ditujukan untuk melayani masyarakat yang membutuhkan permodalan dalam berusaha. BPR merupakan bentuk yang tepat bagi negara kita untuk mengatasi kemampuan permodalan yang lemah dari masyarakat, sekaligus berperan sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah. Sasaran BPR adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum, dan untuk mewujudkan pemerataan layanan perbankan yang lebih, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang *(renternir dan pengijon)* (Subagyo, 1996: 68).

Menurut Simorangkir (1970), bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memberikan kredit dan jasa-jasa, baik dengan modal sendiri atau dengan cara dana yang dipercayakan oleh pihak ketiga maupun dengan jalan memperedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral. Sedangkan menurut Dahlan (1999: 81), bank dapat didefinisikan sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan dari masyarakat dan atau dari pihak lain, kemudian mengalokasikan kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pengertian bank menurut UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 10 Tahun 1998 terdapat penjelasan berkaitan dengan pengertian bank:

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
2. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas-asas kekeluargaan yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu institusi keuangan formal yang mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuanganan khususnya pada sistem keuangan mikro nasional. Keberadaan BPR telah terbukti sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat golongan ekonomi kecil dan mikro karena mudah dijangkau oleh masyarakat yang ekonominya lemah. Meskipun saat ini banyak institusi keuangan mikro baik bank maupun non bank, eksistensi BPR telah mendapatkan pengakuan dari masyarakat.

Sedangkan untuk dapat berperan sesuai dengan yang diharapkan, BPR harus mempersiapkan struktur operasional bank yang tangguh dan manajemen yang profesional. Mengingat tantangan-tantangan diatas, maka diperlukan suatu program kerja dan anggaran yang dinamis dan sesuai dengan kondisi saat ini dan masa yang akan datang. Laporan keuangan adalah instrument yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kinerja BPR dari tahun ke tahun berikutnya. Karena didalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan, kewajiban atau hutang. Dengan mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan BPR dan perkembangannya.

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan ratio likuiditas, ratio rentabilitas dan ratio permodalan, maka perlu dilakukan oleh suatu BPR. Dalam melakukan analisis ratio terhadap keadaan keuangan akan diketahui apakah telah terdapat suatu perbaikan atu bahkan sebaliknya di dalam kondisi keuangan BPR tersebut. Media yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi

keuangan BPR adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan rugi laba. Sehubungan dengan pentingnya analisis ratio untuk mengetahui kinerja keuangan pada BPR, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **"Kinerja Keuangan Pada PT. BPR Kandimadu Arta Colomadu Kabupaten Karanganyar"**

B. Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, penulis memberikan gambaran secara umum mengenai Bank Perkreditan Rakyat. Maka untuk memberikan arah penulisan dan kerangka pemahaman yang jelas dikembangkan dalam pokok permasalahan sebagai berikut:

"Bagaimana kinerja keuangan pada PT. BPR Kandimadu Arta Colomadu jika dilihat dari ratio likuiditas, ratio rentabilitas, dan ratio permodalan".

C. Pembatasan Masalah

Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. BPR Kandimadu Arta Colomadu, akan tetapi pada kenyataannya ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini sangat berpengaruh pada hasil penelitian dan juga kinerja keuangan BPR. Beberapa keterbatsan yang dapat dikemukakan pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian pada PT. BPR Kandimadu Arta Colomadu menggunakan metode ratio likuiditas, ratio rentabilitas dan ratio permodalan.

2. Data yang diperoleh penulis hanya pada periode 31 Desember 2009-2011.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian yang dikemukakan diatas, penulisan penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. BPR Kandimadu Arta Colomadu dengan ratio likuiditas, ratio rentabilitas, dan ratio permodalan.
2. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan juga untuk menambah pengetahuan bagi pihak yang berkepntingan dalam bidang ini.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
   a. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan terutama pada mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini.
   b. Menambah ilmu dan wawasan serta pengalaman dalam menganalisis kinerja keuangan yang menggunakan ratio.
2. Bagi Bank Perkreditan Rakyat
   a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. BPR Kandimadu Arta dalam rangka meningkatkan ratio likuiditas, ratio rentabilitas, dan ratio permodalan.

3. Bagi Akademis

   a. Dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder dan sebagai bahan sumbangan pemikiran tentang peran dan fungsi manajemen keuangan, khususnya dalam salah satu fungsi yaitu menganalisis ratio likuiditas, ratio rentabilitas serta ratio permodalan. Atau sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka pembahasan mengenai analisis ratio likuiditas, ratio rentabilitas, dan ratio permodalan, akan dibagi 5 bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba menguraikan tentang tinjauan lembaga keuangan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, tinjauan umum tentang Bank Perkreditan Rakyat, kinerja keuangan, dan analisis rasio keuangan serta metode dan teknik analisis laporan keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan rencana analisa data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang Deskripsi Data, Hasil Analisis Data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah dan saran yang menyajikan usulan sehubung dengan masalah yang penulis analisis.